

HUBUNGAN INTENSITAS PENERANGAN, UMUR, DAN MASA KERJA DENGAN KETAJAMAN MATA PADA PENGRAJIN TENUN DI GAMPLONG MOYUDAN SLEMAN

EKO SETYAWAN -- E2A306019
(2008 - Skripsi)

Pengaruh dari penerangan yang kurang memenuhi syarat akan mengakibatkan; kelelahan mata sehingga berkurangnya daya dan efisiensi kerja, kelelahan mental, keluhan pegal di daerah sekitar mata dan sakit kepala disekitar mata, terjadi penurunan ketajaman mata. Selain dipengaruhi oleh penerangan yang buruk/kurang memenuhi syarat, ketajaman mata juga dipengaruhi oleh umur dan masa kerja dari responden/pekerja. Tujuan dari penelitian ini mengetahui hubungan intensitas penerangan, umur, dan masa kerja dengan ketajaman mata pada pengrajin tenun di Gamplong Moyudan Sleman. Penelitian ini adalah penelitian observasional menggunakan desain *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah pengrajin tenun di desa Gamplong Moyudan Sleman, dengan sampel sebanyak 77 responden yang ditentukan secara *purposive sampling* dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Data diambil dengan menggunakan wawancara dan pengukuran menggunakan luxmeter. Hasil penelitian ini intensitas penerangan tempat kerja rata-rata 88 Lux, rata-rata usia 33,8 tahun, rata-rata masa kerja 11,3 tahun. sebahian besar responden memiliki ketajaman mata dengan kriteria normal yaitu 55,8%. Hasil Uji korelasi Spearman antara umur dan ketajaman mata diperoleh $0,0001(p<0,05)r:-0,858$, antara masakerja den ketajaman mata diperoleh $0,0001(p<0,05)r:-0,786$, antara intensitas penerangan dan ketajaman mata diperoleh $0,0001(p<0,05)r0,396$.Kesimpulan ada hubungan bermakna antara umur dengan ketajaman mata, ada hubungan bermakna antara masa kerja dengan ketajaman mata , danada hubungan bermakna antara intensitas penerangan dengan ketajaman mata pada pengrajin tenun di Gamplong Moyudan Sleman

Kata Kunci: penerangan, umur, masa kerja, ketajaman mata